

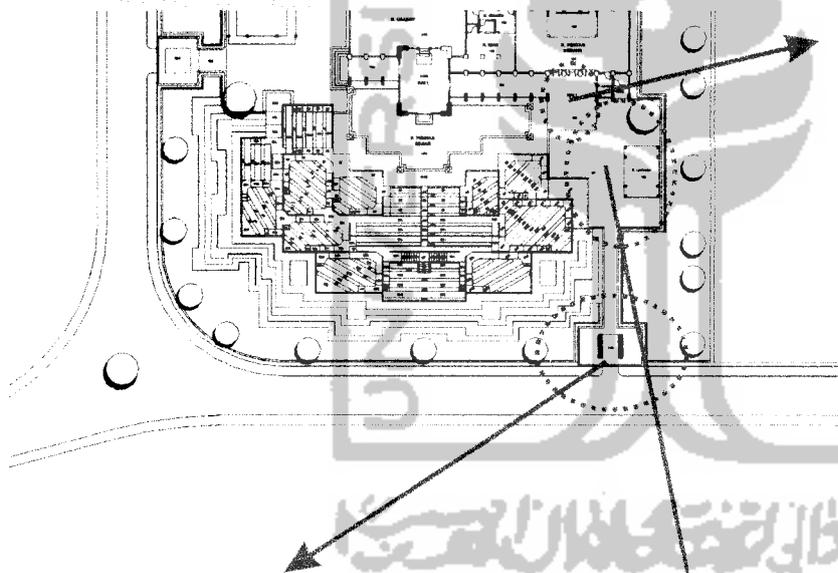
BAGIAN LIMA  
HASIL PERANCANGAN



Setelah melewati proses perancangan, perlu kiranya penulis jelaskan hasil final yang akan membuktikan bahwa hasil perancangan dapat merespon apa yang telah menjadi tujuan dan sasaran pada bab awal.



TAMPAK MUKA KESELURUHAN



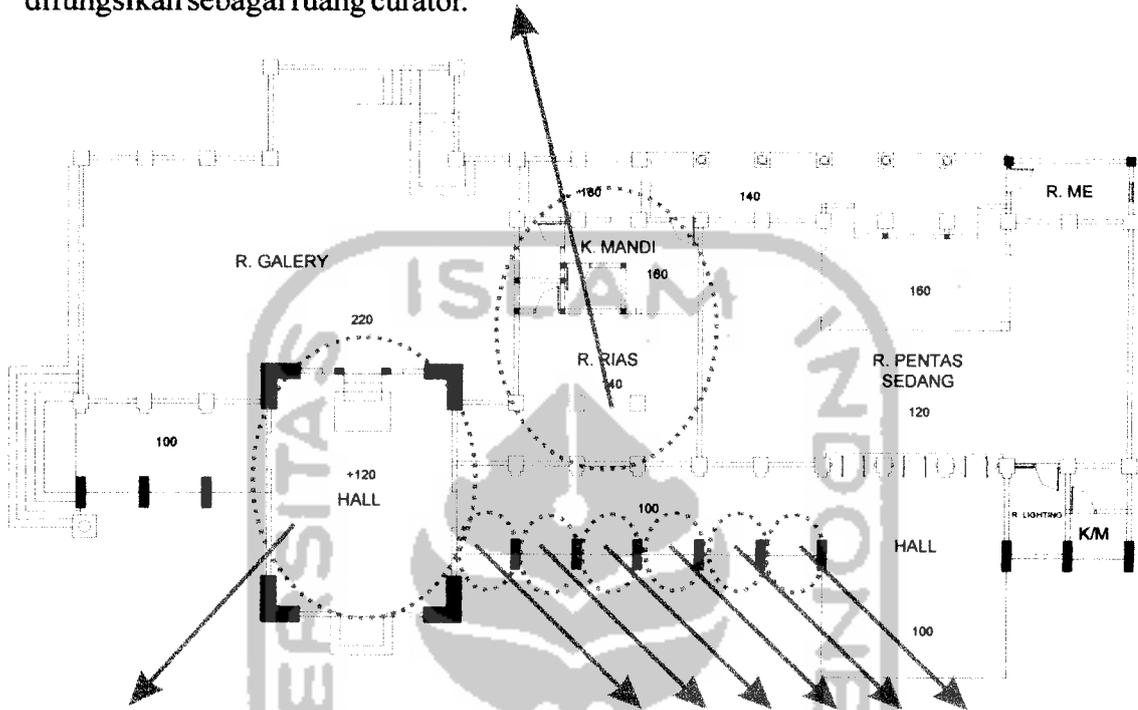
*Hall* ini berfungsi sebagai ruang penerima dan juga sebagai ruang transit indoor yang akan mengarahkan pengunjung kedalam dua pilihan yakni memasuki ruang pertunjukan indoor atau melanjutkan perjalanan melewati selasar yang juga berfungsi sebagai galeri outdoor.

*Gate selatan* merupakan masa bangunan yang paling depan, yang akan mengemban fungsi sebagai penarik bagi pengunjung/masyarakat untuk berinteraksi dalam bangunan, hal itu dicapai dengan memfungsikan gate sebagai tempat angkringan (dimalam hari) dan

*Ruang terbuka* yang berfungsi sebagai ruang penonton ketika ada pertunjukan, ruang penerima outdoor dan sebagai ruang transit pengunjung sebelum menentukan tujuan selanjutnya. Apakah akan masuk bangunan atau memasuki tribun penonton. Adapun aktifitas yang dapat terjadi disitu adalah menonton aktifitas latihan para seniman.

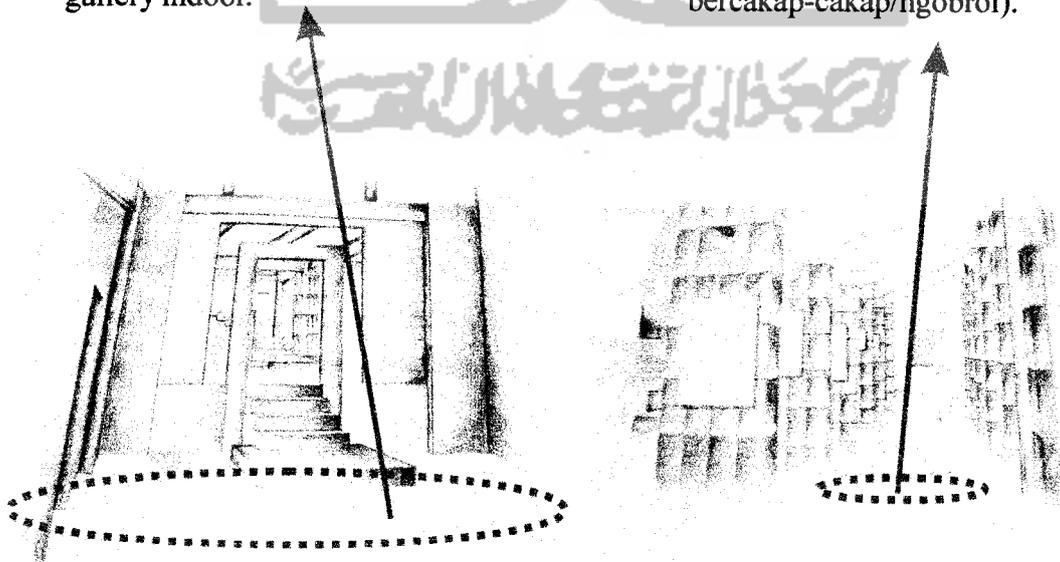


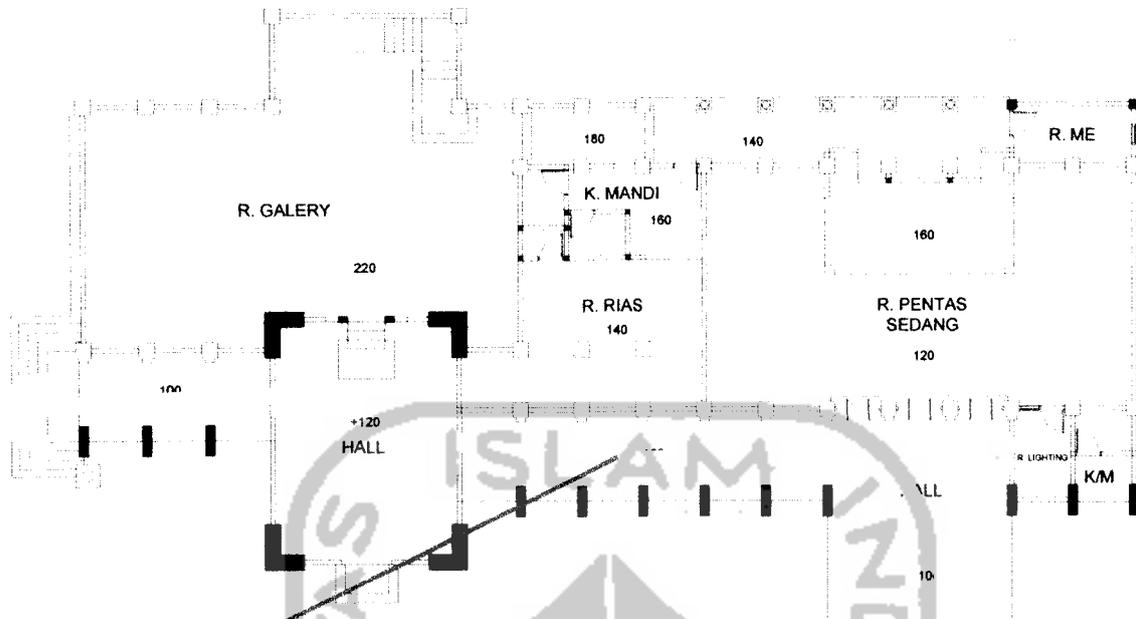
**Ruang service** berada ditengah-tengah antara gallery dan ruang pertunjukan indoor dan juga mudah diakses dari studio Audio Visual dan ruang pertunjukan outdoor. Fasilitas yang tersedia adalah kamar mandi, ruang ganti dan ruang rias, yang juga dapat difungsikan sebagai ruang curator.



**Hall utama** yang memiliki ruang yang cukup luas dapat difungsikan untuk aktifitas latihan dan juga berfungsi sebagai ruang penerima bagi ruang gallery indoor.

**Ruang terfragmentasi** yang memiliki fasilitas tempat duduk, akan mewadahi kegiatan interaksi skala kecil ( sekedar duduk sambil bercakap-cakap/ngobrol).

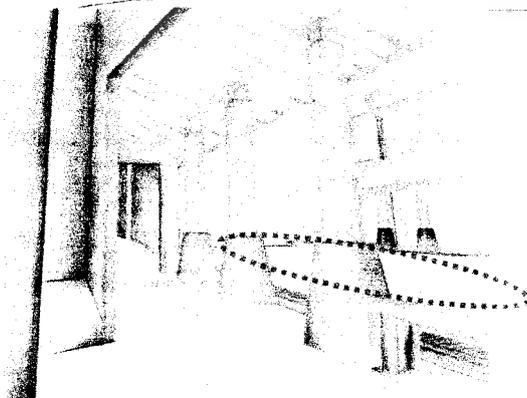
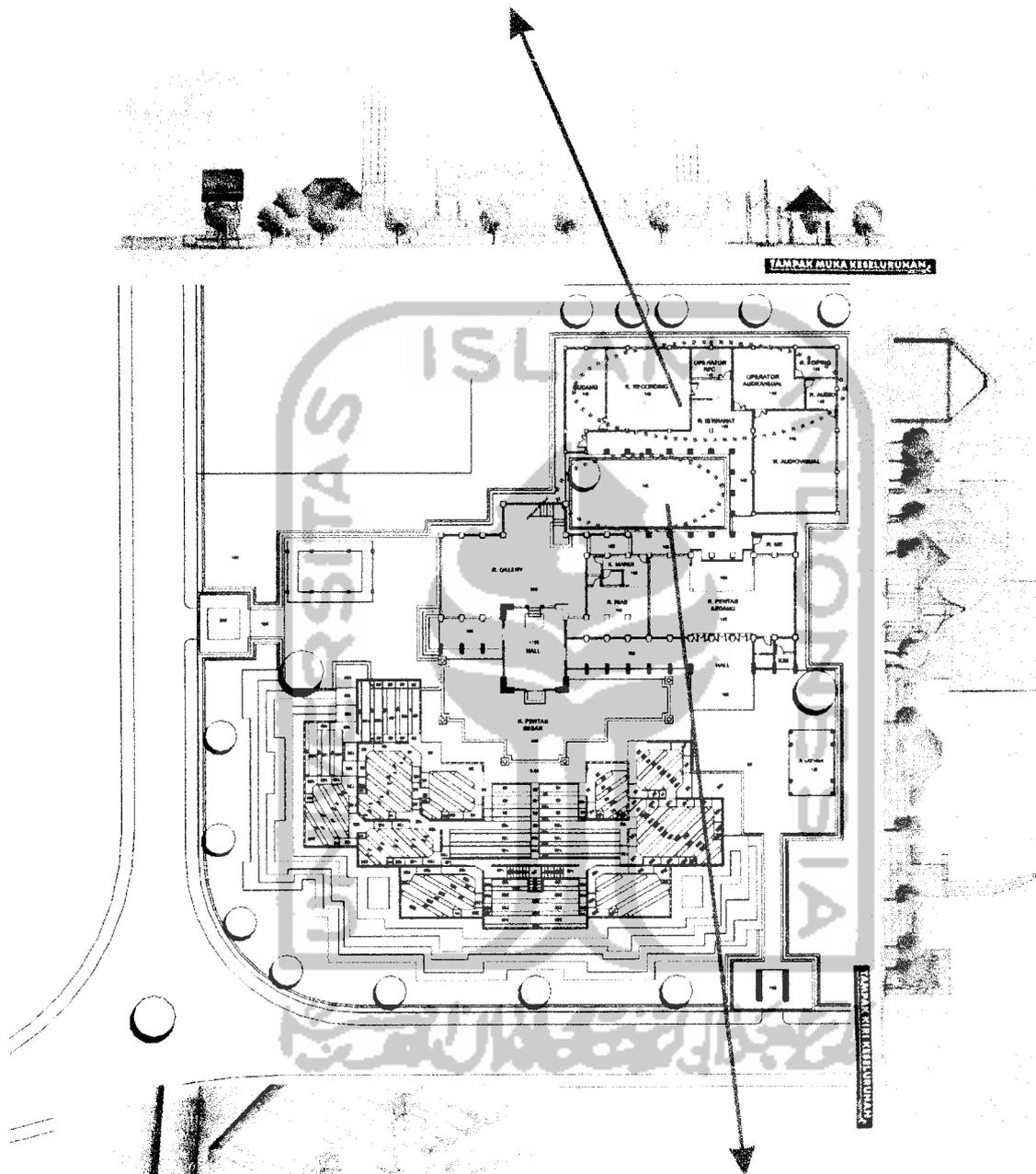




*Sirkulasi* yang berfungsi sebagai gallery terbuka dan juga ruang pentas informal, yang akan memperkaya pengalaman dari pengunjung.

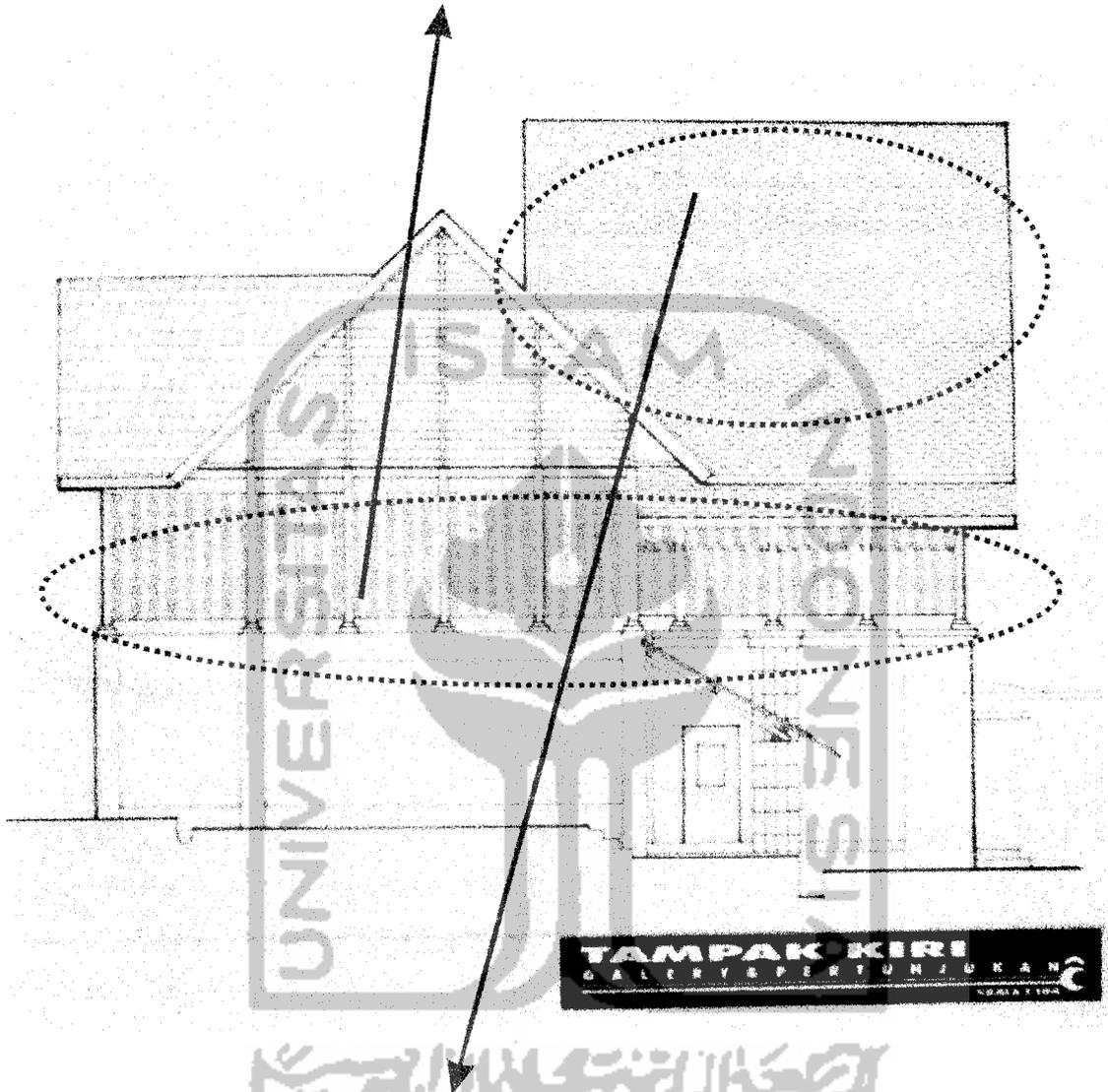
*Kolom-kolom* selain menjadi struktur bangunan yang menahan atap juga mengemban fungsi sebagai tempat menempelkan panil.

**Blok studio Recording dan AudioVisual** berada dibagian belakang untuk menjauhkan dari aktifitas yang tidak berhubungan langsung dengan fungsi studio.

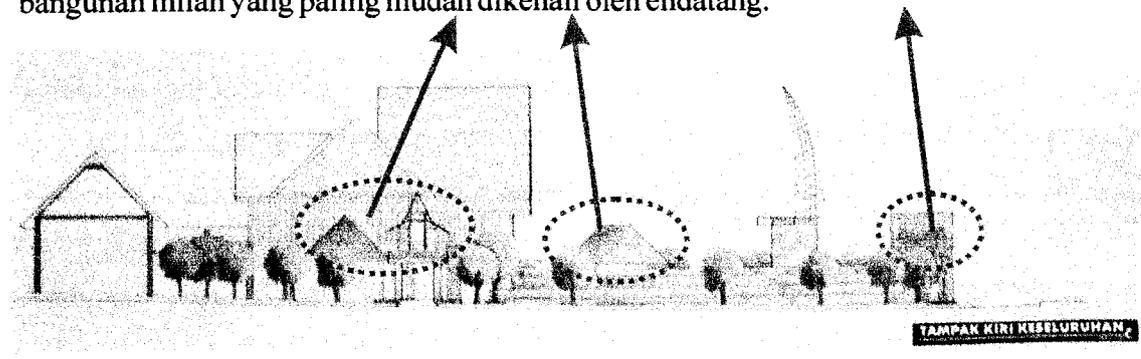


**Halaman belakan** berada di antara bangunan studio dan gallery, sehingga berpotensi untuk difungsikan untuk aktifitas latihan bagi para seniman teater dan seni drama atau sekedar ruang untuk sanggar seni lukis.

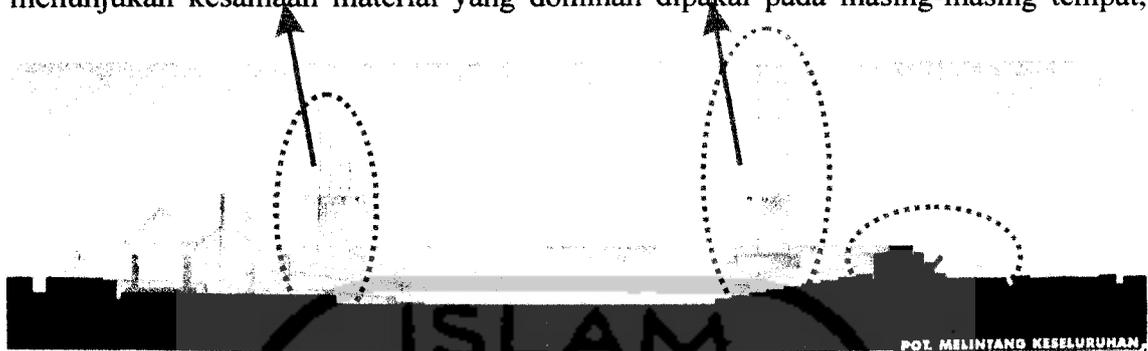
**Material tradisional** yang dipilih adalah bamboo dan kayu, bahan ini dipilih karena akan dapat merespon lingkungan fisik bangunan disekitar site.



**Penutup atap rumbia** dan bamboo mengemban tugas “menyatukan” bangunan lama dengan bangunan baru. ruang latihan dan gate beratapkan rumbia. Karena bagian bangunan inilah yang paling mudah dikenali oleh endatang.

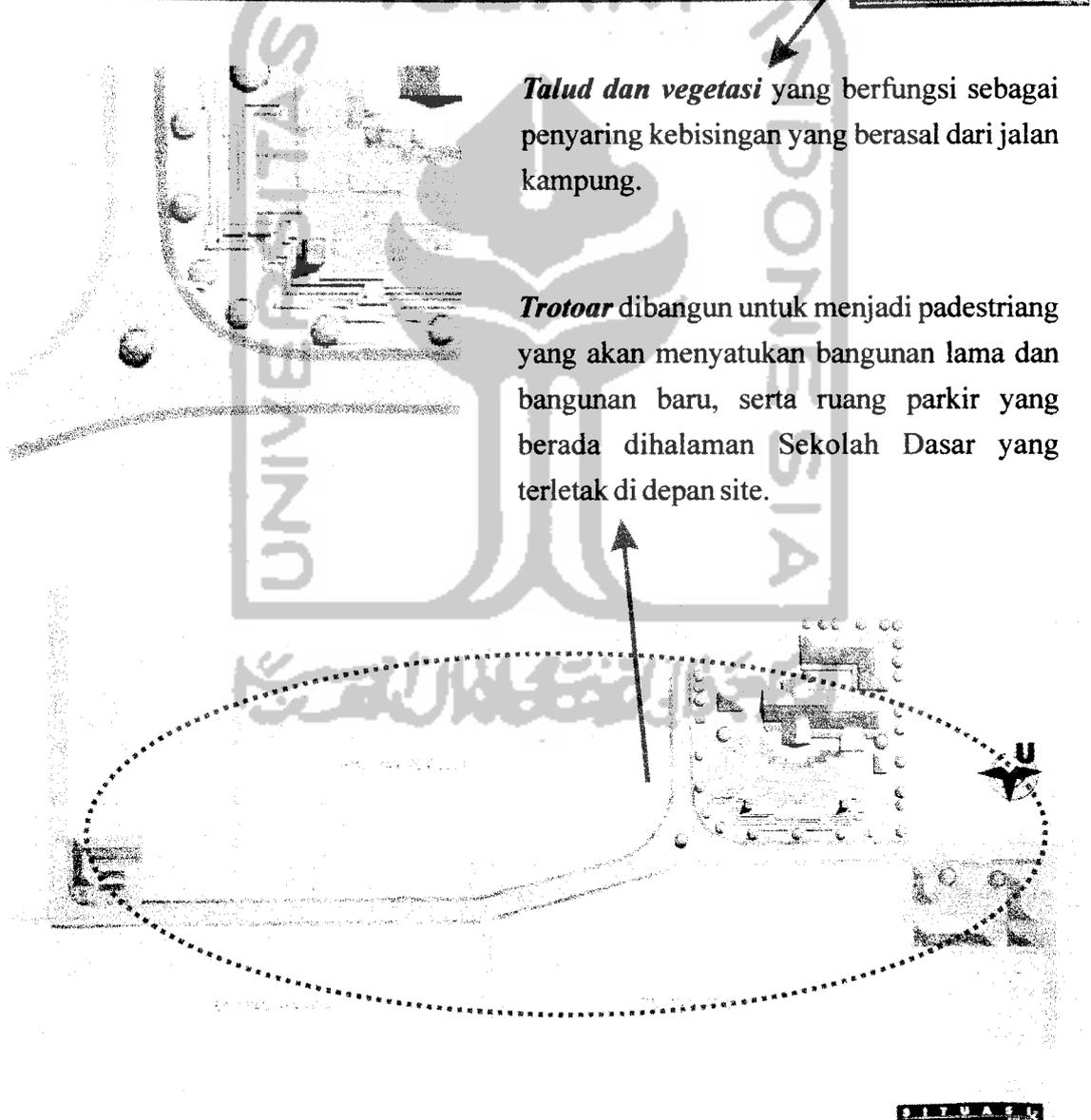


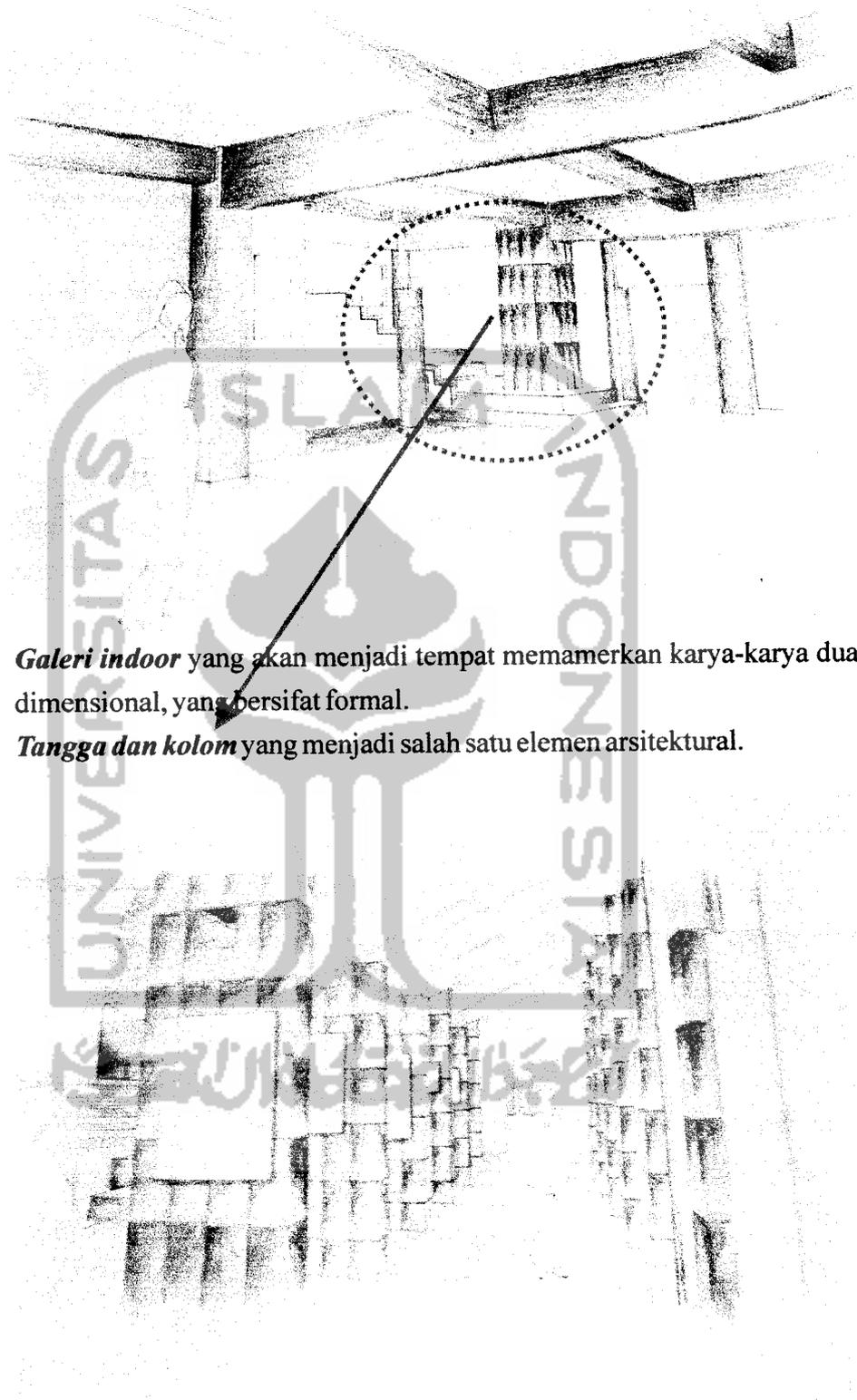
**Lighting tower** selain berfungsi untuk penerangan dan tata artistic panggung juga mengemban tugas menyatukan bangunan lama dengan bangunan baru dengan menunjukkan kesamaan material yang dominan dipakai pada masing-masing tempat,



**Talud dan vegetasi** yang berfungsi sebagai penyaring kebisingan yang berasal dari jalan kampung.

**Trotoar** dibangun untuk menjadi padestriang yang akan menyatukan bangunan lama dan bangunan baru, serta ruang parkir yang berada di halaman Sekolah Dasar yang terletak di depan site.

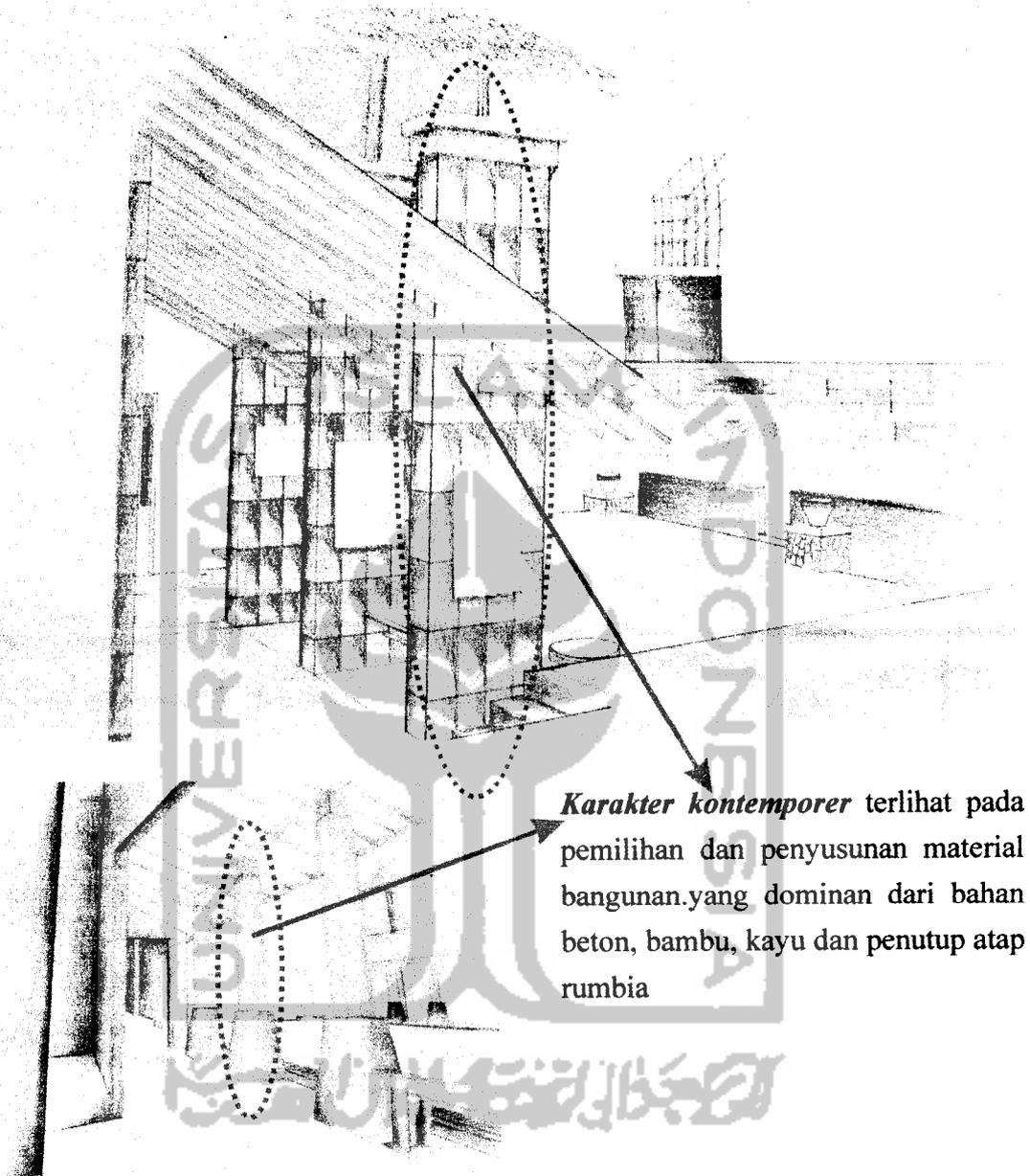




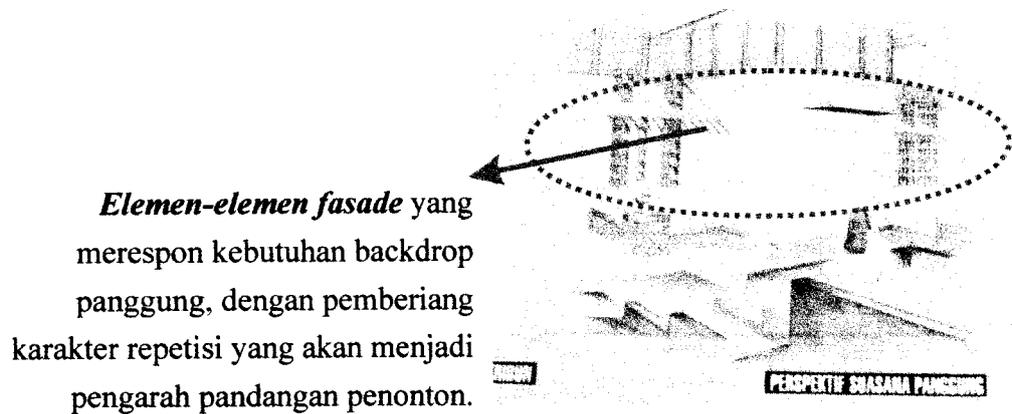
***Galeri indoor*** yang akan menjadi tempat memamerkan karya-karya dua dimensional, yang bersifat formal.

***Tangga dan kolom*** yang menjadi salah satu elemen arsitektural.

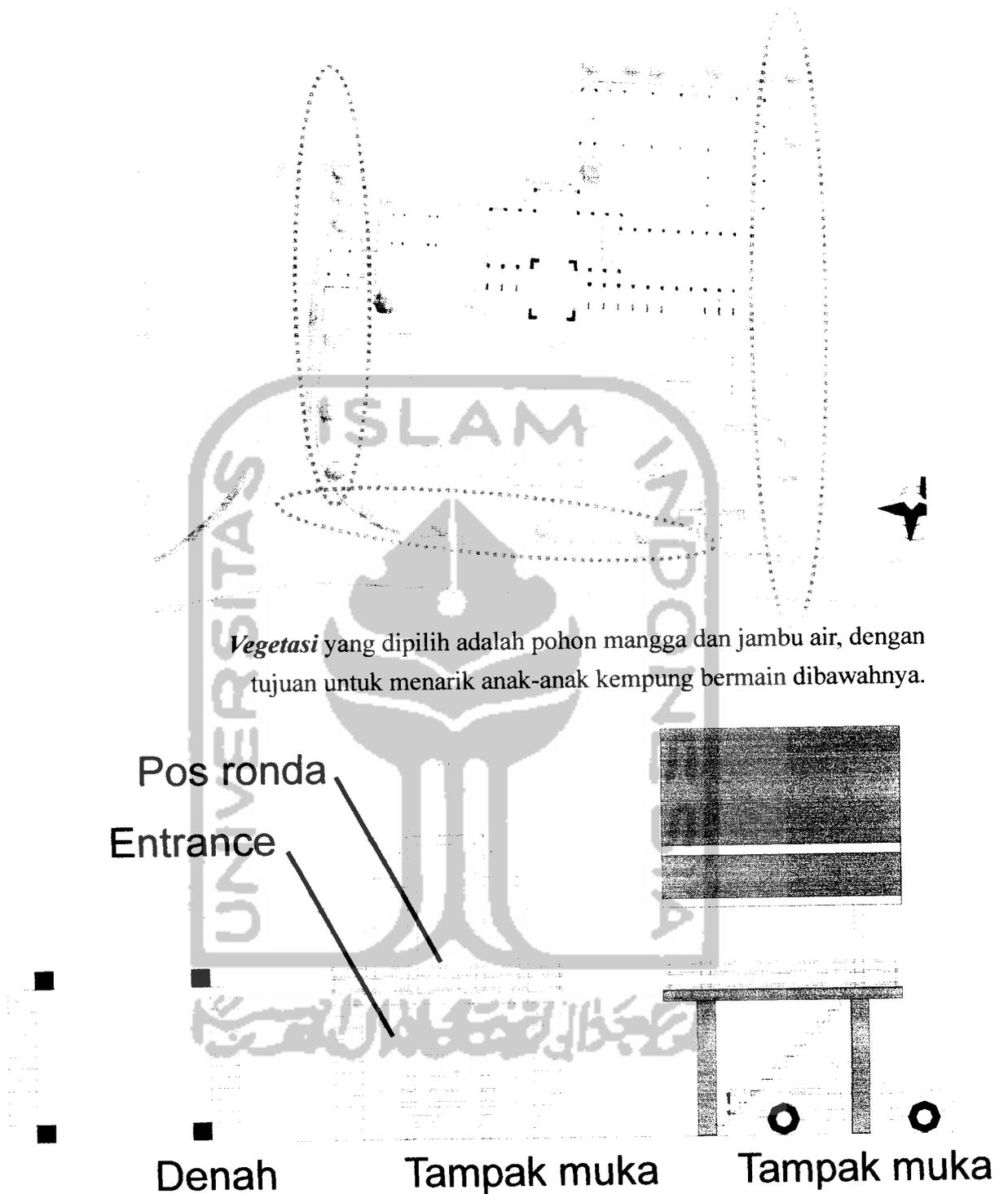
***Galeri outdoor*** sifatnya non formal dan dapat diakses setiap hari tanpa tergantung pada adanya pameran saja.



*Karakter kontemporer* terlihat pada pemilihan dan penyusunan material bangunan, yang dominan dari bahan beton, bambu, kayu dan penutup atap rumbia



*Elemen-elemen fasade* yang merespon kebutuhan backdrop panggung, dengan pemberiang karakter repetisi yang akan menjadi pengarah pandangan penonton.



*Vegetasi* yang dipilih adalah pohon mangga dan jambu air, dengan tujuan untuk menarik anak-anak kempung bermain dibawahnya.

Pos ronda  
Entrance

Denah

Tampak muka

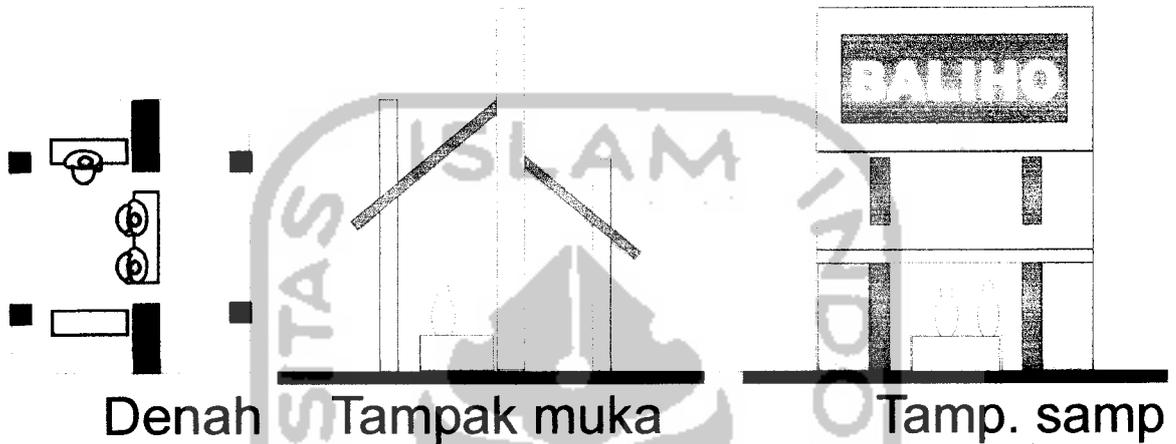
Tampak muka

**Gate barat** berada di daerah yang padat pemukiman penduduk, maka untuk mengundang adanya interaksi, cocok kiranya bila gate dapat berfungsi sebagai pos ronda.dengan asumsi adanya kebutuhan masyarakat akan tempat untuk mengorganisir siskamling.

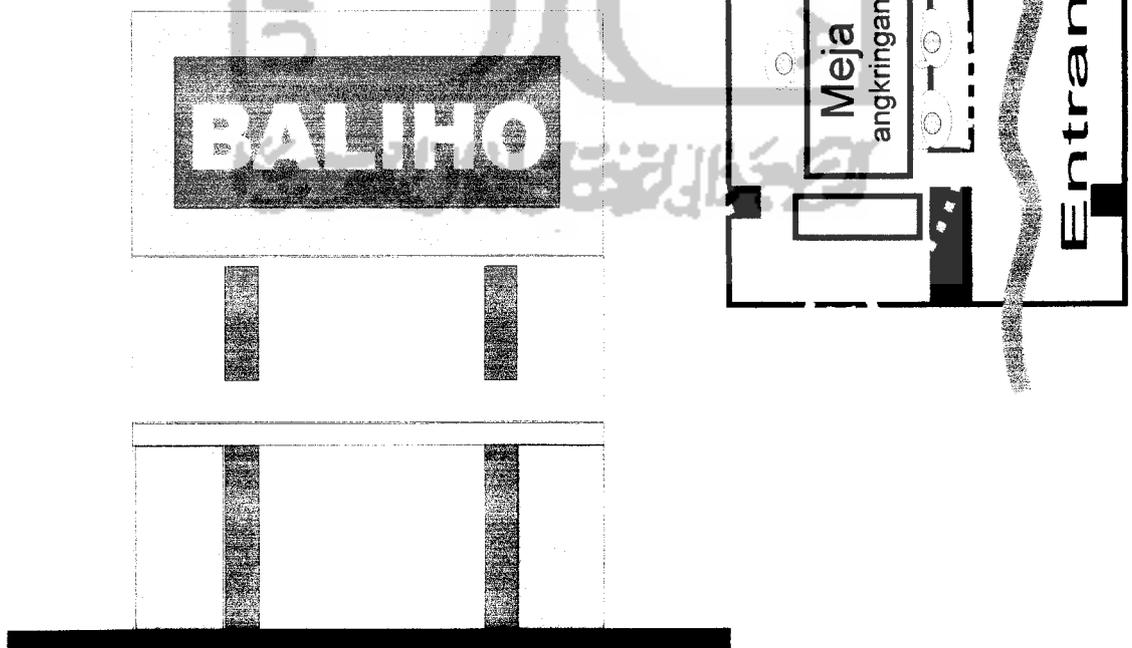
Adapun cara yabf dilakukan adalah merancang gate dengan dua lantai, lantai satu untuk gate kendaraan dan lantai dua untuk pos ronda.

**Gate selatan** berada yang berada dijalur jalan utama kampung, yang memiliki tingkat keramaian lebih tinggi dibanding gate barat, selain tugas utamanya sebagai gate, juga mengemban tugas tambahan tempat menempel *Baleho* dan (ruang yang dapat digunakan) sebagai tempat penjual angkringan.

Gate ketika tidak digunakan aktifitas lain



Gate ketika digunakan sebagai angkringan dan jual sayuran



Gate sebagai tempat promosi